

Economics Daily

INDICATIVE RATES. PLEASE CALL FOR FIRM PRICES

SPOT RATES	Last	Prev 1Wk
AUD/USD	0.7096	0.6998
USD/CHF	0.7680	0.7774
EUR/USD	1.1897	1.1807
GBP/USD	1.3644	1.3654
USD/HKD	7.8159	7.8127
USD/INR	90.58	90.43
USD/JPY	153.98	156.86
USD/MYR	3.9267	3.9323
NZD/USD	0.6049	0.6003
USD/CNY	6.9154	6.9439
USD/SGD	1.2644	1.2726
USD/THB	31.17	31.64
USD/IDR	16,799	16,775

IDR CROSS	Last	Prev 1Wk
AUD/IDR	11,921	11,739
CHF/IDR	21,874	21,578
EUR/IDR	19,986	19,806
GBP/IDR	22,921	22,905
HKD/IDR	2,149	2,147
INR/IDR	185.5	185.5
JPY/IDR	109.1	106.9
MYR/IDR	4,278	4,266
NZD/IDR	10,162	10,070
CNY/IDR	2,429	2,416
SGD/IDR	13,286	13,182
THB/IDR	539.0	530.2

IDR swap points	Last
O/N	0.23
T/N	0.24
1W	1.15
2W	2
1M	8
2M	17
3M	28
6M	66
12M	161

FX Technical	Support	Resistance
USD/IDR	16,700	16,900
AUD/USD	0.7046	0.7146
EUR/USD	1.1847	1.1947
GBP/USD	1.3594	1.3694
USD/JPY	153.48	154.48
USD/SGD	1.2594	1.2694

MARKET REVIEW

Penjualan barang eceran di Amerika Serikat (AS) stabil di bulan Desember 2025, lebih rendah dari prediksi pasar yaitu tumbuh 0,4% month-on-month (data Bloomberg). Secara year-on-year penjualan di AS juga tumbuh melambat pada Desember 2025 yaitu sebesar 2,4% *year-on-year* (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan Desember 2024 yang sebesar 4,6% yoy. Perlambatan pertumbuhan penjualan barang eceran di AS ini menyertai melambatnya penyerapan tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja di AS pada tahun 2025 sebesar 588 ribu berdasarkan, data *non-farm payrolls*, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 2,02 juta. Pada malam ini, data NFP Januari 2026 akan diumumkan dengan prediksi pasar sebesar 65 ribu. Data tenaga kerja dan penjualan barang eceran di AS menjadi indikasi utama kekuatan ekonomi dan inflasi.

Rata-rata inflasi konsumen di AS sebesar 2,7% yoy di tahun 2025, turun tipis dari 3,0% yoy di tahun 2024. Inflasi AS masih berada di atas target Federal Reserve (the Fed) yang sebesar 2,0%. Malam ini, akan diumumkan inflasi AS untuk Januari 2026 yang diperkirakan sebesar 2,5% yoy. Inflasi AS yang menurun tetapi masih di atas target the Fed menyebabkan keputusan penurunan suku bunga dilematis di saat data tenaga kerja dan penjualan barang eceran menunjukkan indikasi ekonomi AS yang melemah.

Rentang perdagangan USD/IDR pada hari ini diperkirakan antara 16.700 – 16.900. Pada hari Selasa kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.799.

Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Selasa adalah 4,98% (1Y), 5,48% (3Y), 5,75% (5Y), 6,43% (10Y), dan 6,72% (20Y). Kemarin, yield bergerak variatif terbatas di sepanjang kurva.

Pemerintah menerbitkan obligasi syariah senilai IDR 12 triliun dari total permintaan yang masuk sebesar IDR 43,8 triliun. Yield rata-rata tertimbang hasil lelang adalah 4,40%, 4,50%, 5,25%, 5,64%, 6,15%, 6,37%, dan 6,73%, masing-masing untuk SPNS Mar'26, Aug'26, PBS30 (2028), PBS40 (2030), PBSG02 (2033), PBS34 (2039), dan PBS38 (2049). Di sisi lain, SPNS Okt'26 tidak diterbitkan

Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 100 poin pada posisi 8.132, pada tanggal 10 Februari 2026, sedangkan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 708 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 2,1 triliun pada tanggal 9 Februari 2026.

CIMB NIAGA

OJK memproyeksikan **outstanding kredit perbankan** tahun ini tumbuh lebih bergairah hingga 10%-12%, didorong penurunan suku bunga acuan, likuiditas yang tetap longgar, serta program prioritas pemerintah yang meningkatkan permintaan pembiayaan. Sejumlah bank menargetkan ekspansi selektif pada sektor prospektif seperti infrastruktur, manufaktur, telekomunikasi, dan sumber daya alam. Presiden Direktur & CEO CIMB Niaga Lani Darmawan menyebut perseroan belum terlalu agresif karena daya beli masyarakat masih lemah, meski diharapkan membaik seiring dukungan program pemerintah. *Sumber: Harian Kontan*

Sebagai bagian dari upaya menghadirkan layanan perbankan yang optimal untuk nasabah di Semarang, Jawa Tengah, CIMB Niaga meresmikan **Digital Branch Semarang Pemuda 102**, Selasa (10/2/2026). Acara diadiri oleh Chief of Network & Digital Banking CIMB Niaga Budiman Tanjung dan...

Interest Rates	Last	Prev 1Wk
BI Rate	4.75	4.75
1M IDR Interbank	4.85	4.85
ID inflation	3.55	3.55
USD Fed Funds	3.75	3.75
USD SOFR	3.6300	3.6500
3M IDR Jibor	5.4590	5.4590
10Y IDR Govt Bonds	6.448	6.310
10Y US Treasury	4.143	4.274

Commodity	Last	Prev 1Wk
Crude Oil (WTI) \$/bbl	64.4	65.1
Coal (Newcastle) \$/ton	114.6	116.1
Palm oil (RTM) \$/ton	1,290.0	1,285.0
Gold \$/t oz	5,052	4,965

Stock Market	Last	Prev 1Wk
JCI - Indonesia	8,132	8,147
Nikkei 225 - Japan	57,651	54,293
DJIA - US	50,188	49,501

Bloomberg; CIMBN Economist

Macroeconomic forecasts			
Variables	Dec25	Jan26 E	Feb26 F
Trade balance (USD bn)	2.51	2.80	2.80
Inflation rate (% mom)	0.64	-0.15	0.35
Inflation rate (% yoy)	2.92	3.55	4.41
BI Rate (%)	4.50	4.75	4.75
Variables	3Q25	4Q25	2025
GDP (% yoy)	5.04	5.39	5.11
CPI (% yoy)	2.65	2.92	2.92
BI Rate (%)	4.75	4.50	4.50
INDOGB 10Y (%)	6.33	6.02	6.02
USD/IDR	16,692	16,720	16,720

Yellow-shaded cells are CIMBN Economist's Forecasts

Quote of the day

"A good atmosphere and smart people can accomplish a lot."

- Dr James Harris Simons "Jim"

Economics team:

Mika Martumpal
Economist

mika.martumpal@cimbniaga.co.id

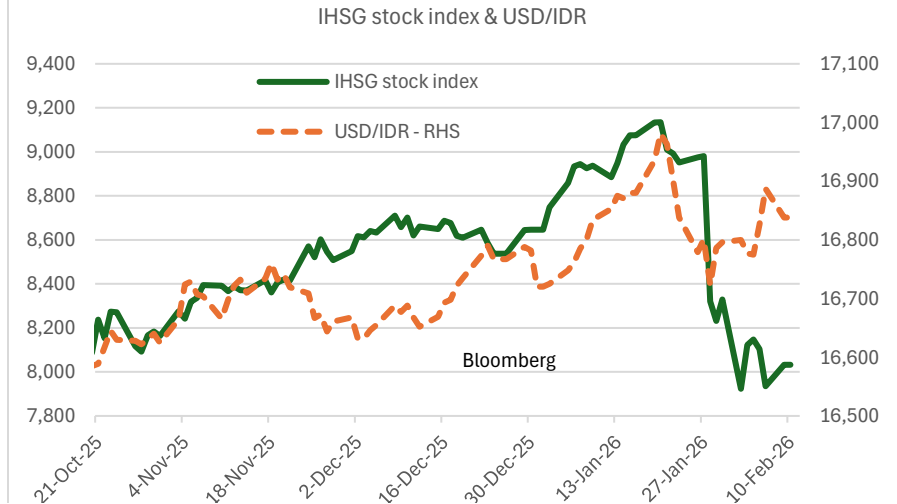
...Head of Region Jawa Barat & Jawa Tengah CIMB Niaga Andiko Manik, perwakilan OJK dan BI Jawa Tengah, serta nasabah CIMB Niaga. Kantor cabang berkonsep hybrid ini mengintegrasikan fasilitas yang tersedia di cabang konvensional dengan Digital Lounge, sehingga semakin memudahkan nasabah dalam memenuhi beragam aktivitas perbankan. Adapun fasilitas yang tersedia di antaranya, mesin Self Service Banking (SSB) melalui SSB Tablet dan SSB Kiosk, Video Banking, Safe Deposit Box (SDB), OCTO Vending, serta CIMB Preferred Lounge. *Sumber: Jatengpos.co.id*

BERITA EKONOMI

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengumumkan **sejumlah insentif yang akan diberikan jelang bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 2026** ini. Insentif yang diberikan berupa diskon tiket hingga penerapan work from anywhere (WFA). Pengumuman itu diungkapkan Airlangga di Stasiun Gambir, Jakarta, pada, Selasa (10/2/2026). "Nah untuk itu, pada tahun ini dalam rangka libur Hari Besar Nasional, pemerintah memberikan stimulus ekonomi berupa diskon transportasi. Total anggarannya adalah Rp 911,16 miliar berasal dari APBN maupun non-APBN," kata Airlangga, saat memberikan paparan.*Sumber: cnbcindonesia.com*

Turunnya suku bunga acuan atau BI rate sebesar 125 basis poin (bps) sepanjang tahun 2025, menjadi 4,75%, dari posisi sebelumnya di level 6% pada akhir 2024, ternyata tidak segera diikuti oleh penurunan suku bunga kredit perbankan. Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Anggito Abimanyu menyoroti perihal masih **tingginya suku bunga kredit perbankan di Tanah Air**. "Saat ini ada sekitar 30% simpanan yang di antaranya special rate. Itu salah satu yang membuat suku bunga pinjaman itu tidak bisa turun sesuai dengan yang diharapkan," tukasnya dalam acara CNBC Indonesia Economic Outlook 2026 di Hotel Kempinski, Jakarta, Selasa (10/2/2026). "Jadi saya sudah sampaikan bahwa BI sudah turunkan 75 bps tapi baru turun 0,5% suku bunga perbankan. Jadi transmisinya lambat," tukas Anggito. *Sumber: cnbcindonesia.com*

Seiring dengan periode perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, **penjualan eceran pada Desember 2025** tercatat meningkat karena menguatnya permintaan masyarakat di berbagai kelompok barang. Bank Indonesia (BI) melaporkan, Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2025 mencapai 229,8 atau tumbuh 3,1 persen secara bulanan (month to month/mtm) dibandingkan November 2025 yang sebesar 222,9. Secara tahunan (year on year/yoy), IPR juga tumbuh 3,5 persen dari posisi 222 pada Desember 2024. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso mengatakan, kenaikan penjualan ritel pada Desember terjadi seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat pada akhir tahun. Kelompok barang dengan kenaikan tertinggi secara bulanan antara lain peralatan informasi dan komunikasi yang tumbuh persen, serta subkelompok sandang sebesar 15,9 persen. Selain itu, kelompok barang suku cadang dan aksesoris naik 6,2 persen, barang budaya dan rekreasi 5,1 persen, serta makanan, minuman, dan tembakau 2,7 persen. *Sumber: Kompas.com*



Disclaimer: This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB-Niaga prior approval. Copyright 2026 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.